

**PENGARUH EKSTRAK KEMBANG SEPATU SEBAGAI SHAMPO
UNTUK PERAWATAN RAMBUT RONTOK**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (D4) Jurusan Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan FPP UNP***



Disusun Oleh:

Wulan Dari

20078018/2020

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

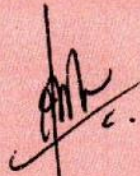
**PENGARUH EKSTRAK KEMBANG SEPATU SEBAGAI SHAMPO
UNTUK PERAWATAN RAMBUT RONTOK**

Nama : Wulan Dari
NIM/ BP : 20078018 / 2020
Program Studi : D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 17 Februari 2025

Disetujui oleh :

Pembimbing



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Mengetahui

**Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : PENGARUH EKSTRAK KEMBANG SEPATU
SEBAGAI SHAMPO UNTUK PERAWATAN
RAMBUT RONTOK**

Nama : Wulan Dari

NIM/ BP : 20078018 / 2020

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 17 Februari 2025

Tim Penguji

- | | |
|---|----------------|
| 1. Ketua : Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T | 1 |
| 2. Anggota : Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd | 2 |
| 3. Anggota : Febri Silvia, S.Pd, M.Pd.T | 3 |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wulan Dari
NIM/BP : 20078018/2020
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Pengaruh Ekstrak Kembang Sepatu Sebagai Shampo Untuk Perawatan Rambut Rontok”

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat negara . Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan


Merita Yanita, S.Pd, M. Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Wulan Dari
NIM. 20078018

ABSTRAK

Wulan Dari, (2025):“Pengaruh Ekstrak Kembang Sepatu Sebagai Shampo Untuk Perawatan Rambut Rontok”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan Rambut Rontok yang dihadapi Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Perawatan Rambut Rontok dengan Penggunaan Kosmetik Shampo Ekstrak Kembang Sepatu pada frekuensi 2 hari 1 kali dengan frekuensi 3 hari 1 kali pemakaian.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen murni. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tata rias dan kecantikan sebanyak 6 orang yang memiliki kerontokan pada rambut. Teknik pengambilan data menggunakan metode observasi, dan lembar penilaian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji T independent sampel test dengan menggunakan SPSS 26.

Hasil dari penelitian ini dilakukan selama 2 minggu dengan 6 kali perlakuan, hasil yang didapatkan selama penelitian yang dilihat dari uji normalitas menunjukkan nilai $\text{sig} > 0,01$ yaitu 200 menunjukkan berdistribusi normal. Pada hasil uji homogenitas menunjukkan nilai $\text{sig} > 0,01$ hasil *levane statistic* yaitu 1,066 menunjukkan hasil bervariasi homogen. Hasil uji independent simple test menggunakan spss ²⁶ nilai $\text{sig} > 0,01$ yaitu 0,660 menunjukkan terdapat perbandingan antara pengaruh penggunaan shampo dari ekstrak kembang sepatu pada perlakuan 2 hari 1 kali dengan perlakuan 3 hari 1 kali. Dari hasil pengaruh penggunaan shampo ekstrak kembang sepatu perlakuan 2 hari 1 kali lebih efektif atau lebih cepat untuk mengobati rambut rontok. Saran dari penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Negeri Padang, Prodi Tata Rias dan Kecantikan untuk dapat menjaga kondisi rambut yang sudah baik dengan cara tetap menggunakan shampo secara teratur minimal 2 hari 1 kali pemakaian, keramas juga bisa dilakukan setiap hari tergantung berapa banyaknya tubuh mengeluarkan keringat.

Kata kunci: Perawatan Rambut Rontok, Shampo Ekstrak Kembang Sepatu

KATA PENGATAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Pengaruh ekstrak kembang sepatu sebagai shampo untuk perawatan rambut rontok”**. Shalawat berserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyusunan proposal penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik dari segi moral maupun materi. Untuk itu dalam kesempatan kali ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Merita Yanita, S.Pd.,M.Pd.T. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan dan Dosen Pembimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
2. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST.,M.Pd. selaku dosen penguji satu yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis.
3. Ibu Febri Silvia, S.Pd.,M.Pd.T. selaku dosen penguji dua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis.

4. Ibu Murni Astuti, S.Pd.,M.Pd.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Kepada orang tua penulis yang telah banyak mendoakan, mendukung dan memberikan yang terbaik untuk penulis.
6. Kepada kakak, abang ipar, adek yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
7. Kepada teman seperjuangan penulis dari awal masuk kuliah sampai sekarang astika simatupang.
8. Kepada semua teman-teman Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 2020 yang sedang berjuang untuk mencapai gelar sarjana selama proses perkuliahan.

Dengan ini penulis memohon maaf apabila dalam penulisan penelitian skripsi masih sangat banyak kesalahan ataupun kekurangannya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih jauh dalam kata kesempurnaan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis harap saran dan masukan dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan penelitian skripsi ini.

Padang, September 2024

Wulan Dari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Kulit Kepala Dan Rambut	15
2. Perawatan Rambut Sehari-Hari	25
3. Kosmetika	26
4. Shampo Rambut Rontok.....	28
5. Kembang Sepatu.....	31
6. Proses Pembuatan Shampo Berbahan Daun Kembang Sepatu	35
7. Indikator Penelitian.....	37
B. Kerangka Konseptual	38
C. Hipotesis	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Metode Penelitian.....	40
B. Desain Penelitian.....	41
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	44

D. Objek Penelitian	45
E. Defenisi Operasional	45
F. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	46
G. Variabel Penelitian	46
H. Prosedur Penelitian	47
I. Jenis Dan Sumber Data.....	52
J. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen	53
K. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
DAFTAR LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Skrining Fitokimia Ekstrak Kembang Sepatu	36
Tabel 2. Bahan Pembuatan Shampo Dari Ekstrak Kembang Sepatu	36
Tabel 3. Persiapan Alat	48
Tabel 4. Persiapan Bahan	42
Tabel 5. Lembaran Penilaian Panelis	55
Tabel 6. Jumlah Skor Kerontokan	56
Tabel 7. Data hasil penelitian	61
Tabel 8. Hasil Penilaian Perawatan Rambut Rontok Pada Kelompok (X^I)	62
Tabel 9. hasil penilaian kelompok eksperimen II (X^{II})	66
Tabel 10. Uji Normalitas	70
Tabel 11. Uji Homogenitas	71
Tabel 12. Uji t	72
Tabel 13. Group statistic	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Rambut	16
Gambar 2. Kembang Sepatu	29
Gambar 3. Penilaian Hari Ke-1 Jumlah Kerontokan Rambut X^I	60
Gambar 4. Penilaian Hari Ke-3 Jumlah Kerontokan Rambut X^I	61
Gambar 5. Penilaian Hari Ke-5 Jumlah Kerontokan Rambut X^I	61
Gambar 6. Penilaian Hari Ke-7 Jumlah Kerontokan Rambut X^I	62
Gambar 7. Penilaian Hari Ke-9 Jumlah Kerontokan Rambut X^I	62
Gambar 8. Penilaian Hari Ke-11 Jumlah Kerontokan Rambut X^I	63
Gambar 9. Penilaian Hari Ke-1 Jumlah Kerontokan Rambut X^{II}	65
Gambar 10. Penilaian Hari Ke-3 Jumlah Kerontokan Rambut X^{II}	65
Gambar 11. Penilaian Hari Ke-7 Jumlah Kerontokan Rambut X^{II}	66
Gambar 12. Penilaian Hari Ke-10 Jumlah Kerontokan Rambut X^{II}	66
Gambar 13. Penilaian Hari Ke-13 Jumlah Kerontokan Rambut X^{II}	67
Gambar 14. Penilaian Hari Ke-16 Jumlah Kerontokan Rambut X^{II}	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	36
Bagan 2. Rancangan Penelitian.....	41
Bagan 3. Prosedur Penelitian	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian.....	83
Lampiran 2. Surat Layak Etik	84
Lampiran 3. Diagnosa Sampel Penelitian	85
Lampiran 4. Kertas Penilaian Sampel.....	86
Lampiran 5. Proses Kerja Penelitian.....	87
Lampiran 6. Data Jumlah Rambut Rontok.....	93
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan merupakan hal yang sangat diidamkan oleh kebanyakan wanita. Tidak hanya yang mudah saja yang peduli dengan kecantikan, bahkan yang usia lanjut pun banyak yang masih peduli dengan perawatan diri agar awet muda. Tampil cantik menjadi sebuah keharusan dan sangat diinginkan oleh setiap wanita, tampil cantik membuat seseorang menjadi lebih percaya diri. Cantik dilihat tidak hanya dari wajah, cantiknya seorang wanita bisa dilihat dari ujung rambut hingga ujung kaki (Firsty & Astuti, 2022).

Menurut Rahmi & Murni, (2022). Rambut mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia baik pria maupun wanita. Rambut adalah bagian tubuh yang muncul dari kulit sebagai batang-batang tanduk dan menyebar hampir diseluruh bagian tubuh dan juga Rambut adalah mahkota bagi semua orang karena rambut berfungsi untuk memberikan kehangatan, perlindungan, dan untuk keindahan dan penunjang penampilan. (Rahmi& Murni, 2022). Juga mengatakan bahwa kesehatan rambut sangat penting diperhatikan karena jika rambut tidak diperlakukan secara baik dan tidak melakukan perawatan secara rutin maka dapat menyebabkan kerusakan pada rambut.

Menurut Fajar Widayanti, (2014). Rambut yang disebut sebagai mahkota kepala sebenarnya adalah kumpulan jaringan mati yang terbentuk

dari sejenis protein yang disebut keratin. Setiap helaian rambut berakar pada kantung yang disebut folikel rambut. Sangat penting untuk memperhatikan peran rambut, karena rambut tidak hanya sebagai pelindung kepala dari berbagai hal seperti bahaya benturan/pukulan benda keras, sengatan sinar matahari dan sebagainya, tetapi juga merupakan “pehiasan” yang berharga.

Kehilangan rambut atau kebotakan disebut dengan *alopecia*. *Alopecia* yaitu suatu kondisi kesehatan dimana rambut hilang dari beberapa area tubuh yang biasanya dari kuli kepala, Kerontokan rambut (*hair loss / alopecia*) bukan merupakan kondisi kelainan serius tetapi dampak yang serius pada kesehatan dan kualitas hidup seseorang, masalah kerontokan rambut atau yang lainnya telah dilakukan dengan penggunaan berbagai produk kosmetika. Produk kosmetika untuk mengatasi kerontokan yang beredar di pasaran masih berasal dari zat sintetis seperti *Minoxidil*. Namun, penggunaan *Minoxidil* memungkinkan timbulnya efek samping seperti alergi kulit, sakit kepala, vertigo, edema sampai hipotensi. Sejalan dengan hal tersebut, konsep hidup *back to nature* mulai diminati dan didukung pula dengan melimpahnya kekayaan alam di Indonesia (Alvin, 2020).

Menurut cristin et al, (2021) menjelaskan bahwa: “rambut rontok merupakan suatu hal yang wajar terjadi pada manusia selama rambut rontok tersebut terjadi sekitar 40-100 helai tiap harinya”. Rambut yang panjang akan lebih banyak rontoknya di bandingkan rambut kepala pendek

di karenakan rambut kepala yang panjang lebih berat hingga mengakibatkan tarikan pada rambut yang berlebihan.

Menurut Sani, (2014) menjelaskan masalah rambut rontok bisa terjadi pada siapa saja terutama pada wanita, faktor penyebab kerontokan rambut diantaranya adalah kesalahan dalam penataan, pengaruh polusi, sinar ultra violet dan radikal bebas, rambut dikatakan mengalami kerontokan pada tahap yang mengkhawatirkan apabila rambut terlepas dari kulit kepala mencapai 10-50 helai setiap harinya.

Menurut penelitian Setyowati dan Widowati, (2019). Mengatakan ada beberapa faktor yang menyebabkan rambut rontok diantaranya disebabkan oleh penggunaan shampo yang tidak sesuai, sering melakukan penyasakan, sering terkena paparan sinar matahari, sering menggunakan *hair dryer* dan catok yang berlebihan pada rambut, sering memakaian bahan kimia pada rambut (*bleaching*, pewarnaan, *hair spray*, obat pengeritingan dan obat pelurusan yang dilakukan secara terus menerus) serta kurangnya asupan nutrisi untuk rambut dari dalam maupun dari luar. Masalah tersebut dapat diatasi dengan berbagai macam cara perawatan rambut.

Faktor yang mempengaruhi rambut rusak yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi genetik atau keturunan, mereka yang kekurangan gizi seperti vitamin A, C dan E, mineral. Faktor eksternal disebabkan karena seringnya proses kimiawi seperti pewarnaan,

pengeritingan, *bleaching*, pemakaian shampo dan *conditioner* yang tidak sesuai dengan jenis kulit kepala dan rambut.

Cara untuk mengatasi rambut rontok adalah dengan cara melakukan perawatan dari dalam maupun dari luar. Perawatan dari dalam yaitu mengkonsumsi makanan atau minuman yang mengandung semua zat-zat atau vitamin seperti buah-buahan dan sayur-sayuran. Sedangkan perawatan dari luar dapat dilakukan sehari-hari dengan menggunakan kosmetik yang sesuai untuk perawatan yang dilakukan. Pada prinsipnya kosmetik terkelompok kepada beberapa jenis, seperti dikemukakan oleh (syannaz, 2020) yaitu: a) kosmetik tradisional, yang dapat dibuat sendiri dengan bahan alami, b) kosmetik semi tradisional, berbahan alami ditambah bahan-bahan pengawet, c) kosmetik modern, yang diproduksi secara pabrik (*laboratorium*).

Menurut Hayatunnufus & Rostamailis, (2008). “Perawatan rambut adalah tindakan merawat rambut dan kulit kepala senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat, perawatan rambut yang teratur berkhasiat untuk mendapatkan rambut yang indah, sehat dan rapi”. Menurut Usman & Yuliana, (2020). Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa cara mengatasi rambut rontok adalah dengan melakukan perawatan dari luar seperti shampo, hair tonic, masker rambut yang berbahan dari tumbuhan alami.

Menurut Desi nur, (2021). Perawatan rambut untuk mengatasi rambut rontok yaitu meliputi pencucian rambut yang benar, berikut pencucian rambut yang benar yaitu: rapihkan rambut terlebih dahulu

dengan cara menyisir rambut untuk melepaskan rambut tua, lakukan analisis jenis untuk memilih kecocokan shampoo, basahi rambut dari pangkal sampai keujung secara merata, tuangkan shampoo dan usap sebagian dasar kulit kepala tarik busa dan buang seluruhnya dari rambut atas hingga bawah, siramkan air sebagai proses pembilasan hingga tidak terdapat busa lagi, kemudian tuangkan conditioner secukupnya dan ratakan ke rambut lalu bilas sampai bersih dan keringkan rambut dengan menggunakan handuk, kemudian rapihkan lagi rambut yang sudah dibilas dengan disisir dan menggunakan vitamin/serum rambut.

Menurut Haikal said, (2014) Untuk dapat merawat rambut agar tidak mengalami kerusakan seperti rambut berketombe/rambut rontok untuk itu sebaiknya perhatikan cara membersihkan rambut minimal 2 hari sekali atau 1minggu 3kali pemakaian shampo, shampo dapat dikemas dalam berbagai bentuk sediaan seperti bubuk, larutan, jernih, larutan pekat, krim, gel.

Sampo berasal dari bahasa indutan, yakni “ shampo” yang berarti “memeras”. Pada mulanya shampo dibuat dari sabun atau campuran sabun, akan tetapi pada akhirnya sampo lebih banyak menggunakan deterjen sintetis, hal ini disebabkan adanya kelemahan-kelemahan pada penggunaan sabun, antara lain : sabun mengendap dalam air sehingga daya pencucian hilang (yuni, 2019).

Dalam pengertian ilmiahnya shampo didefinisikan sebagai sediaan yang mengandung surfaktan dalam bentuk yang cocok dan berguna untuk

menghilangkan kotoran dan lemak yang melekat pada rambut dan kulit kepala agar tidak membahayakan rambut, kulit kepala, dan kesehatan konsumen (Mayasari, 2019). sedangkan dirumah dapat memanfaatkan bahan-bahan alami disekitar rumah. Bahan alami disekitar rumah dapat berupa sayuran, buah-buahan atau rempah-rempah.

Menurut penelitian Yuniarti Sri, (2018) shampo adalah deterjen dalam tekstur dan kemasan yang cocok untuk mencuci rambut, dan berguna untuk menghilangkan kotoran dan minyak pada kulit kepala tanpa mempengaruhi keaslian dan kesehatan rambut, sehingga bersih, harum, berkilau. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa shampo merupakan kosmetik pembersih yang dapat membersihkan rambut dari kotoran debu dan minyak yang menempel pada kulit kepala. sehingga bersih, harum dan terhindar dari permasalahan rambut.

Fungsi shampo adalah untuk membersihkan dan menghillangkan lemak (seperti sebum) dan pembalut rambut yang mengikat partikel kotoran kerambutnya. Formula yang terkandung dalam bagian shampo ini bervariasi mulai dari cairan, lotion, krim, pasta, dengan beberapa bahan khusus yang mengandung telur, protein, warna dan bahan lainnya (Niat pasrah, 2019).

Menurut inayah, (2017). Penggunaan pemakaian shampo untuk rambut rontok yaitu cukup 2 hari sekali saja agar rambut tidak mengalami kerusakan yang berlebihan dan pemakaian shampo tidak lebih dari 3 kali dalam seminggu. Shampo pada umumnya digunakan untuk membersihkan

rambut dan kulit kepala dari kotoran dan kerusakan lainnya dengan cara mencampurkannya menggunakan air dengan tujuan dapat mengurangi apapun persoalan tentang kerusakan pada rambut.

Menurut Haikal said (2014). penggunaan shampo yang perlu diperhatikan adalah membersihkan rambut minimal 3 hari 1 kali serta merawat dengan insentif bagi yang mempunyai masalah rambut dan kulit kepala jangan lupa pula untuk melindungi rambut dari panasnya sinar matahari dan udara setempat, Pemakaian shampo untuk rambut rontok dilakukan keramas 3 kali sehari agar rambut tidak mengalami kerusakan yang parah yang disebabkan oleh penggunaan shampo yang berlebihan. Penggunaan 3 hari 1 kali ini dianjurkan jika dalam keadaan berkerja di ruangan dingin dan tidak terlalu banyak mengeluarkan keringat yang berlebihan.

Seiring perkembangan zaman, masyarakat mulai memanfaatkan kembali bahan alami untuk dijadikan kosmetik perawatan, bahan alami ini seperti kembang sepatu. Kembang sepatu adalah tanaman semak dari *family Malvaceae* yang tumbuh subur di beberapa negara yang beriklim tropis dan subtropics salah satunya Indonesia yang banyak dimanfaatkan sebagai tanaman hias, tanaman pagar, dan bunga potong serta dapat digunakan sebagai obat herbal.

Keindahan pada variasi kembang sepatu menjadikannya dikenal sebagai *queen of flower*. Penyebaran tanaman kembang sepatu di daerah tropis dan sub tropis menjadikannya memiliki beberapa

nama lokal. Selain itu, tanaman ini dikenal dengan sebutan yang berbeda-beda di setiap negara seperti *shoeblack plant* atau *red hibiscus* oleh masyarakat Indonesia. (Parengkuan, Wowor, & Pangemanan, 2020).

Bunga kembang sepatu dapat digunakan sebagai tanaman hias. Bunganya yang indah menjadikan tanaman kembang sepatu sebagai tanaman hias yang sering kita jumpai dipekarangan rumah. Bunga kembang sepatu dilengkapi dengan sifat-sifat seperti mempunyai warna yang menarik, bentuknya bermacam-macam, mengandung madu, berbau harum dan lendir dari daun kembang sepatu sebagai tanaman obat, bunganya bisa dikonsumsi mentah. Bunga kembang sepatu juga berguna untuk makanan yang berkhasiat untuk kesehatan tubuh, berkhasiat untuk kesehatan rambut dan berguna untuk menggosok sepatu agar bersih. Kegunaan inilah yang membuat masyarakat menamakan tanaman ini menjadi kembang sepatu (parengkuan, wowor, & pangemanan, 2020).

Amelia, (2014) menjelaskan bahwa tanaman kembang sepatu dapat dimanfaatkan untuk kesehatan kulit kepala salah satunya yaitu untuk rambut rontok, rambut kering dan bermanfaat juga untuk kesehatan tubuh salah satunya sebagai pengobatan yaitu kencing nanah, haid tidak teratur, sakit panas, demam dan sakit kepala.

Bagian bunga, daun, dan akar kembang sepatu mengandung *flavonoida*. Daunnya mengandung *saponin* dan *polifenol*, akarnya mengandung *tanin*, *saponin*, *skopoletin*, *cleomiscosin A*, dan *cleomiscosin C*. Bunga sepatu cukup mudah dikenali dari warna merah

cerah. Bunga yang satu ini sudah lama digunakan dalam perawatan rambut. Beberapa produk komersial bahkan menyertakan bunga ini sebagai salah satu bahan dasarnya. Kandungan herbal alaminya mampu meningkatkan kesehatan rambut dan membuatnya akar rambut tumbuh kuat. Kembang sepatu bisa mengatasi rambut rontok, rambut kering (Amelia, 2014).

Menurut penelitian dari magfirah, (2022) memanfaatkan daun kembang sepatu, manfaat yang pertama dari bunga sepatu adalah dapat membantu dalam mengatasi permasalahan rambut rontok. Hal ini karena bunga kembang sepatu mengandung saponin dan tanin. Kedua bahan tersebut mampu untuk memperkuat akar rambut sehingga membuat rambut menjadi tampak lebih subur. tumbuhan ini juga dapat menumbuhkan rambut dari kebotakan dan perawatan kesehatan kulit kepala membuat rambut mudah diatur dan ternutrisi dari kandungan kembang sepatu yaitu berupa lendirinya yang disebut kandungan *saponin*. kandungan *saponin* ini juga dapat memberikan efek baik untuk merawat rambut rontok dengan dijadikan sebagai shampo maupun masker rambut.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan sebanyak 15 orang. Tujuan melakukan wawancara ini adalah untuk mengetahui apa penyebab dari kerusakan rambut yang mereka hadapi, pada 25 Maret 2024, 12 Mahasiswa yang menjadi responden pada wawancara ini menyatakan bahwa” rambut rontok terjadi karena penggunaan hijab yang menyebabkan rambut apek

karena keadaan masih basah, bisa terjadi dari air dan kondisi iklim setempat, bisa terjadi karena penggunaan produk kosmetika dan perubahan hormon. rambut rontok yang dimiliki disebabkan karena proses pewarnaan dan untuk perawatan hanya melakukan beberapa kali creambath dan lebih rutin menggunakan shampo produk lokal untuk rambut rontok, tetapi hanya memberi sedikit kelembapan pada rambut dan 3 mahasiswa yang menjadi responden sedang tidak mengalami rambut rontok yang berat”.

Selanjutnya hasil wawancara dengan mahasiswa menyatakan bahwa rambut rontok yang dialaminya disebabkan oleh styling rambut dengan menggunakan catokan dan blow rambut yang terlalu sering digunakan sehingga membuat rambut menjadi rontok atau rusak.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hanya 12 orang yang mengalami rambut rontok dan 3 orang mahasiswa lainya tidak mengalami rambut rontok yang berat, berdasarkan hasil wawancara 7 mahasiswa mengatakan bahwa mereka mengalami rambut rontok disebabkan karena terlalu sering menggunakan catokan, bleching rambut, obat pengeritingan rambut dan disebabkan oleh air juga. Sedangkan 5 orang mahasiswa lainnya yang menyatakan bahwa penyebab rambut rontok yaitu karena penggunaan jilbab yang dimana rambut masih basa sehingga dapat membuat rambut menjadi apek, kemudian disebabkan oleh iklim dipadang yang tidak menentu sehingga membuat rambut menjadi rontok yang berlebihan. Kesimpulannya mahasiswa yang menjadi responden wawancara menjelaskan bahwa

perawatan rambut yang dilakukan hanya menggunakan shampo saja tanpa melakukan perawatan lainnya seperti perawatan rambut, pencucian rambut, hair mask, dan perawatan lainnya.

Kesimpulan hasil penelitian sebelumnya dari magfirah, (2022). Tentang “Pemanfaatan Kembang Sepatu Sebagai Shampo Untuk Perawatan Rambut Rontok” yaitu masyarakat dapat mengetahui lebih dalam terkait pemanfaatan bunga dan daun kembang sepatu sebagai shampo untuk perawatan rambut rontok, dalam penelitian ini menjelaskan bahwa kembang sepatu mempunyai kandungan *saponin* dan *tannin* yang dimana sangat diperlukan dalam melakukan perawatan rambut rontok dan telah diuji kepada masyarakat setempat bahwa terdapat adanya hasil yang efektif dari pembuatan shampo tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut , tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis **“Pengaruh Ekstrak Kembang Sepatu Sebagai Shampo Untuk Rambut Rontok”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa tata rias dan kecantikan yang mengalami rambut rusak seperti rambut rontok disebabkan oleh catokan dan zat-zat kimia.

2. Mahasiswa mengalami kerusakan rambut yang disebabkan oleh penggunaan jilbab yang terlalu lama yang mengakibatkan rambut apek.
3. Mahasiswa mengalami rambut rontok disebabkan jarangya melakukan perawatan rambut.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti ini memilih membatasi masalah ini dengan mengenai “pengaruh ekstrak kembang sepatu sebagai shampo untuk perawatan rambut rontok”. Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. penggunaan shampo dari ekstrak kembang sepatu dalam frekuensi 2 hari 1 kali perlakuan.
2. penggunaan shampo dari ekstrak kembang sepatu dalam frekuensi 3 hari 1 kali perlakuan.
3. Perbedaan pengaruh penggunaan shampo dari ekstrak kembang sepatu dalam frekuensi 2 hari 1 kali dengan frekuensi 3 hari 1 kali perlakuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil penggunaan shampo dari ekstrak kembang sepatu dalam frekuensi 2 hari 1 kali perlakuan?
2. Bagaimanakah hasil penggunaan shampo dari ekstrak kembang sepatu dalam frekuensi 3 hari 1 kali perlakuan?

3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh hasil perawatan rambut rontok antara pemakaian shampo dalam frekuensi 2 hari 1 kali dengan frekuensi 3 hari 1 kali perlakuan?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat , maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh perawatan rambut rontok dengan penggunaan kosmetik shampo dari ekstrak kembang sepatu dalam frekuensi 2 hari 1 kali perlakuan.
2. Menganalisis pengaruh perawatan rambut rontok dengan penggunaan kosmetik shampo dari ekstrak kembang sepatu dalam frekuensi 3 hari 1 kali perlakuan.
3. Menganalisis perbedaan pengaruh hasil menggunakan shampo dari ekstrak kembang sepatu pada perawatan rambut rontok dalam frekuensi 2 hari 1 kali dengan frekuensi 3 hari 1 kali perlakuan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mata kuliah yang berhubungan dengan perawatan kulit kepala dan rambut sebagai pengetahuan tentang pengaruh ekstrak kembang sepatu untuk rambut rontok.

2. Bagi responden, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengurangi rambut rontok serta dapat menjaga kebersihan rambut.
3. Bagi Mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang kosmetik semi tradisonal dan penggunaannya sesuai dengan kondisi kulit kepala dan rambut.
4. bagi peneliti, selain sebagai syarat untuk diploma 4 juga merupakan kesempatan untuk mencoba daan berlatih langsung untuk membuat eksperimen produk kecantikan sesuai dengan penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama diperkuliahan.
5. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk melakukan perawatan kulit kepala dan rambut sendiri dirumah dengan menggunakan shampo untuk rambut rontok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perawatan rambut rontok dengan menggunakan shampo ekstrak kembang sepatupada frekuensi pemakaian 2 hari 1 kali pada kelompok eksperimen I terlihat adanya perubahan yang signifikan pada indikator jumlah rambut rontok pada keseluruhan yaitu 262 helai yang dilihat selama 6 perlakuan.
2. Perawatan rambut rontok dengan menggunakan shampo ekstrak kembang sepatupada frekuensi pemakaian 3 hari 1 kali pada kelompok eksperimen II adanya perubahan yang signifikan pada indikator jumlah rambut rontok pada keseluruhan yaitu 293 helai yang dilihat selama 6 perlakuan, perubahan pada eksperimen ini sangat membutuhkan waktu yang lama serta banyak lagi yang dipertimbangkan dalam kondisi tubuh yang banyak mengeluarkan keringat.
3. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap perawatan rambut rontok antara perlakuan eksperimen I dengan perlakuan eksperimen II. Karena pada perlakuan eksperimen I lebih cepat terlihat hasil berkurangnya rambut rontok dari pada perlakuan eksperimen II yang sangat lama terlihat hasilnya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini peneliti dapat memberikan sumbangan saran dari pihak-pihak terkait dalam bidang tata rias dan kecantikan, yaitu:

1. Kepada prodi tata rias dan kecantikan dapat menggunakan shampo dari ekstrak kembang sepatu sebagai salah satu kosmetika perawatan rambut rontok secara semi tradisional.
2. Kepada mahasiswa program studi D4 tata rias dan kecantikan penelitian penggunaan shampo ekstrak kembang sepatu ini bermanfaat untuk mengatasi rambut rontok yang berlebihan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap dapat menjadi masukan bagi konsumen kosmetik untuk menggunakan shampo ekstrak kembang sepatu untuk perawatan rambut rontok. Pengaruh penggunaan shampo ekstrak kembang sepatu untuk perawatan rambut rontok dengan frekuensi 2 hari 1 kali untuk cepat mendapatkan hasil yang sangat baik.
4. Setelah perawatan rambut rontok berhasil dilakukan, disarankan untuk menjaga kondisi rambut yang sudah baik dengan cara, tetap menggunakan shampo dari ekstrak kembang sepatu secara teratur atau sesuai dengan setiap melakukan keramas. Keramas juga dilakukan sesuai dengan diri sendiri berapa banyaknya keringat yang keluar dari tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, Gina Septiani. (2018) "Uji Aktivitas Pertumbuhan Rambut Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius Roxb.*) Dan Daun Lidah Mertua (*Sansevieria Trifasciata Prain*).*" Pharmacoscript* 1(2), 88-93.
- Angka, M. H. (2022). “ Pemanfaatan Kembang Sepatu Sebagai Shampo Untuk Perawatan Rambut Rontok”. *Jurnal Dimas*, 4(1). 25-28.
- Alvin, Resmi. (2020).”Review Tanaman Herbal Berkhasiat Sebagai Obat *Antialopecia* “. *Farmaka Suplemen*, Vol 17, No 1.
- Amelia febriani. (2014). “Uji Aktivitas Dan Keamanan Sediaan *Hair Tonic* Ekstrak Kembang Sepatu (*Hibiscus Rosa-Sinensis L*) Pada Pertumbuhan Rambut”. *Universitas Indonesia*.
- Angendari, Made Diah. (2012) "Rambut Indah dan Cantik Dengan Kosmetika Tradisional." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 9.1.
- Desi, N. K. (2021). “Survei Penggunaan Masker Rambut Berbahan Dasar Jahe Untuk Perawatan Rambut”. *Journal Of Beauty And Cosmetology (JBC)*, Vol 3, No 1.
- Aprilliana, Fatmawati. (2014). “Pengaruh Penggunaan *Hair Tonic* Bunga Rosella (*Habiscus Sabdariffa*) Terhadap Hasil Pengurangan Kerontokan Rambut Kulit Kepala”. *Diss. Universitas Negeri Jakarta*.

- Firsty Madikizella, Murni Astuti. (2022). “Kelayakan Masker Tradisional Daun Kelor Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering”. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan* 2(3), 110-113.
- Haikal Said. (2014). Buku Panduan Yang Berjudul “Panduan Merawat Rambut”. *Penebar Plus+*.
- Henaldy Prengkuan, Vonny N.S. Wowor. (2014). ”Uji Daya Hambat Ekstrak Kembang Sepatu (*Hibiscus Rosa-Sinensis L.*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus Mutans*”. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Gigi*, Volume 8, Nomor 1.
- Inayah Islamiyanti.”Pengaruh Penggunaan Shampo Kulit Pisang Raja (*Musa Textilia*) (2017). Terhadap Pengurangan Rambut Rontok Pada Kulit Kepala”. *Thesis Universitas Negeri Jakarta*.
- Kasturi, Yusnia, Rahmiati, dan Linda Rosalina. (2018). "Pengaruh Pemanfaatan Shampo Ekstrak Gambir Terhadap Perawatan Kulit Kepala Berketombe". *Journal Of Home Economics And Tourism* 14.(1).
- Magfirah, Moh Hamdi Angka. (2022). “Pemanfaatan Kembang Sepatu Sebagai Shampo Untuk Perawatan Rambut Rontok”. *jurnal dimas* 4 (1), 25-28.
- Mahataranti, Astuti. (2012). “Formulasi Shampo Antiketombe Ekstrak Etanol Saledri (*Apium Graveolens L.*) dan Aktivitasnya Terhadap Jamur (*Pityrosporumovale*)”. *Jurnal Pharmacy*. 9(2), 128-138.

- Niat Pasrah, Kasih Hia. (2019), “Formulasi Sediaan Shampo Dari Ekstrak Etanol Bunga Kecombrang (*etlingera elatior*)”. *Institut Kesehatan Helvetia*.
- Priadana, M. Sidik, dan Denok Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books*.
- Rahmi G. F, Murni Astuti. (2022). “Hubungan Pengetahuan Perawatan Rambut Setelah Pewarnaan Dengan Kesehatan Rambut Mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan”. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan* 2 (1), 35-44.
- Rostamailis, Hayatunnufus, & Merita Yanita. (2008). ”Tata Rias Kecantikan Rambut Jilid 1”. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Rusiana Tigara. (2017). ” Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut Terhadap Perilaku Siswa Dalam Perawatan Rambut”. *Universitas Negeri Jakarta*.
- Ratna Dewi, Cristine et al. (2023) “ Formulasi Dan Uji Stabilitas Fisik Conditioner Ekstrak Etanol 96% Dan Pegagan (*Centella Asiatica L Urban*) Sebagai Anti *Hair Loss*”. *Journal Of sosial Science Research* vol 3, 8109-8121.
- Shinta Khoirunisa, Djuanda. (2019). “ Kelayakan Hair Tonic Berbahan Dasar Ekstrak Buah Apel Dan Madu Untuk Melembabkan Kulit Kepala”. *Journal Unnes*.

- Siti Rahmawati, Mia Audina. (2023). "Formulasi Hair Tonic Ekstrak Kembang Sepatu Dan Aktivitas Antioksidan". *Journal Of Social Science Research*, 3 (5).
- Sofia Daniati. (2014). "Perbedaan Hasil Pengeritingan Rambut Dengan Memanfaatkan Limbah Kertas". *Beauty and Beauty Education* 3 (1).
- Sri Yuniarti. (2013). "Formulasi Shampo Antiketombe Ekstrak Teh Hitam Dan Teh Hijau Serta Uji Aktivitasnya Terhadap *Pityrosporum Ovale*". *Bachelor Thesis Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Syannaz R. U, Yuliana. (2020). " Pengaruh Penggunaan Buah Alpukat Dan *Virgin Coconut Oil (VCO)* Terhadap Perawatan Rambut Rontok". *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga* 11 (02), 74-85.
- Widayanti, Fajar. (2008). " Rambutku Mahkotaku". *Klaten CV.Sahabat*.
- Yuni Syafitri Nasution. (2019). "Uji Aktifitas Formulasi Sediaan Shampo Ekstrak Etanol 96% Daun Pare (*Momordica Charantia L.*) Terhadap Pertumbuhan Rambut". *Program Studi Sarjana Farmasi*.
- Yusuf, Muhammad, Et Al. (2020) "Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Etanol Kulit Nanas (*Ananas Comosus (L.) Merr*) Terhadap Pertumbuhan *Pityrosporum Ovale* Dan *Candida Albicans* Penyebab kerontokan". *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar* 15 (2) 311-3